



Types of Qualitative Research: Contextual Research

By: Prima Mulyasari A

Case Study

- Studi Kasus Tunggal
- Studi Kasus Majemuk

Studi Kasus Tunggal

- Studi kasus tunggal bertujuan untuk melakukan eksplorasi mendalam (tapi spesifik) tentang kejadian tertentu (atau beberapa peristiwa) dari sebuah fenomena. Minat peneliti fokus pada sejumlah kecil kejadian yang diteliti secara mendalam dalam satu rentang waktu atau dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Studi Kasus Majemuk

- Studi kasus kolektif bertujuan untuk penggunaan dua kasus atau lebih, yang dimungkinkan generalisasi untuk lingkup yang lebih luas, dimana peneliti dapat mengidentifikasi perbedaan corak khusus dengan meneliti persamaan dan perbedaan antar kasus. Semakin banyak jumlah kasusnya, maka akan semakin sedikit manfaat yang bisa diperoleh dengan pendekatan studi kasus.
- Peneliti memberikan uraian terperinci untuk setiap kasus, mengidentifikasi tema dalam masing-masing kasus tersebut, kemudian dilanjutkan dengan analisis tematik untuk seluruh kasus. Peneliti harus menyediakan interpretasi dan lesson learned/ hikmah dari kasus-kasus tersebut.

Cultural Studies

- ...is an innovative interdisciplinary field of research and teaching that investigates the ways in which “culture” creates and transforms individual (Sardar & Van Loon)
- Cultural Studies mengkaji berbagai kebudayaan dan praktik budaya serta kaitannya dengan kekuasaan.

Concern of Cultural Studies:

- Hubungan antara kebudayaan dan kekuasaan, serta ekonomi dan politik.
- Seluruh praktik, insitusi dan sistem klasifikasi yang tertanam dalam nilai-nilai partikular, kepercayaan, kompetensi, kebiasaan hidup, dan bentuk-bentuk perilaku yang biasa dari suatu populasi.
- Pelbagai kaitan antara bentuk kekuasaan gender, ras, kelas, kolonialisme dan sebagainya dengan pengembangan cara berpikir tentang kebudayaan dan kekuasaan yang bisa digunakan oleh agen-agen dalam mengejar perubahan.
- Berbagai wacana di luar akademis dengan gerakan-gerakan sosial dan politik para pekerja lembaga kebudayaan dan manajemen kebudayaan (Chris Barker).

Biography & Auto-Biography

- Metode Biografi sebagai studi yang menggunakan kumpulan dokumen yang mendeskripsikan kejadian-kejadian dalam hidup seseorang (Denzin).
- Tujuannya: mengungkapkan pengalaman menarik yang dapat mempengaruhi atau mengubah hidup seseorang. Peneliti menginterpretasi subjek sebagaimana subjek memposisikan dirinya.
- Metode Auto Biografi, individu menuliskan kisah hidupnya sendiri.

Social Semiotics

Semiotika Sosial M.A.K. Haliday:

- Medan Wacana: menunjuk pada hal yang terjadi. Apa yang dijadikan wacana oleh pelaku media?
- Pelibat Wacana: menunjuk pada siapa yang dikutip atau dijadikan sumber, siapa saja orang yang dicantumkan atau menjadi rujukan dalam pembahasan wacana.
- Sarana Wacana: merujuk pada penggunaan bahasa atau majas-majas yang digunakan dalam wacana.

Social Network Analysis

- Analisis jaringan sosial memberikan pemahaman, menunjukkan penggunaan jaringan dalam ruang lingkup luas. Jaringan sosial dapat digunakan atau dimanfaatkan sekelompok masyarakat untuk mencapai tujuan tertentu.

Pentingnya Analisis Jaringan Sosial

- Analisis jaringan mendalami bagaimana properti-properti struktural mempengaruhi tingkah laku melebihi pengaruh preskripsi-preskripsi normatif, atribut-atribut personal dan hubungan diadik, mempelajari pola-pola ikatan dalam suatu jaringan menyediakan kesempatan dan batasan yang signifikan, mempengaruhi akses orang dan institusi terhadap sumberdaya informasi, kekayaan maupun kekuasaan.

Organization Studies

- Studi organisasi dikenal juga dengan studi perilaku organisasi. Studi ini mempelajari mengenai interaksi manusia dalam organisasi yang berkaitan dengan perilaku struktur dan proses dalam organisasi. Mempelajari bagaimana individu bertindak dalam organisasi.

Cakupan Studi Organisasi

- Persepsi individu
- Nilai-nilai
- Tindakan saat bekerja dalam kelompok dan organisasi secara keseluruhan.
- Analisis dampak lingkungan eksternal
- Misi dan sasaran organisasi
- Strategi organisasi

Genealogy

- Genealogy merupakan metode penelitian yang fokus pada silsilah sejarah.
- Genealogy adalah metode untuk mengidentifikasi cara dimana individu dikenakan melalui analisis wacana. Genealogy menjadi salah satu cara untuk kritik ilmu sejarah, yang belum menjelaskan tentang asumsi yang kompleks dari peristiwa masa lalu dan relevansinya dengan kehidupan sekarang yang lebih modern.

Tiga aspek penting Geneology:

- Pendekatan geneology menjelaskan penolakan terhadap fenomena sebagai esensi
- Bahwa kekuasaan, yang bertanggung jawab atas asal usul fenomena tidak dianggap didirikan pada orang atau kondisi tertentu
- Bahwa untuk mencari kebenaran tentang asal usul suatu fenomena tidak menjadi tujuan geneology, namun sejarah hanya menguraikan kemungkinan penjelasan tentang asal-usul suatu fenomena dalam bentuk narasi/ cerita.